

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Profil BMT Khairul Amin

1. Sejarah Berdirinya BMT Khairul Amin

Meskipun masyarakat Kabupaten Banjar didominasi oleh umat Islam, namun pengetahuan mereka tentang Perbankan Islam khususnya Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya masih dangkal. Karena masyarakat telah terbiasa dengan sistem Perbankan yang telah ada yaitu sistem Perbankan liberal dan kapitalis, yang sebenarnya banyak berbeda dan ada yang bertentangan dengan syariat Islam yang dianut oleh masyarakat.

Pada tanggal 18 Agustus 1997 didirikan sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Martapura yang bernama BMT Khairul Amin Martapura. Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura diharapkan dapat memberikan dampak yang besar terhadap Perbankan masyarakat lapisan bawah. Terutama dalam membangun perkembangan usaha mikro yang secara tidak langsung dapat menopang perPerbankan secara nasional. BMT Khairul Amin Martapura mendapatkan Badan Hukum No. 02/BH/KWK.16/II/1997 tanggal 15 Februari 1997. T D P Koperasi No. 16. 01. 2. 65. 0006. SKTU No. 503/395/BP2T/2012. SIUP No. 510/146/KPTSP/PK/2008.

Awal mula dan ide pendirian BMT Khairul Amin Martapura adalah diadakannya Mukhtamar Rabitah di Pondok pesantren K.H.Renggong Pasuruan, Jawa Timur, oleh pengurus Nahdatul Ulama. Tujuan Mukhtamar ini selain bertemunya pengurus-pengurus Nahdatul Ulama di seluruh Indonesia juga membahas sistem Perbankan Islam yang telah berkembang di masyarakat Indonesia. Mukhtamar ini juga dihadiri oleh Presiden Soeharto, K.H.Abdurrahman Wahid (Gusdur) dan juga 14 menteri Indonesia. Salah satu menteri yang hadir adalah Menteri Koperasi yang memberikan bantuan dana kepada pondok-pondok pesantren di seluruh Indonesia, termasuk pondok pesantren Al Amin Martapura.

Pengurus Pondok Pesantren Al Amin Martapura yang telah mengikuti Mukhtamar, kemudian berkeinginan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada yayasan-yayasan, para guru Madrasah di Martapura serta para muridnya.

Setelah melakukan pendekatan-pendekatan tersebut maka cara untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan syariah semakin dekat, Pengelola kemudian memberikan nama yakni Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) Al Amin yang memiliki Unit Otonom Simpan Pinjam/USPS. Modal awal pendirian lembaga ini ± Rp. 8.000.000 untuk mendapatkan badan hukum atau legalitas dari Dinas Koperasi yang kemudian para pendiri BMT Khairul Amin Martapura menghimpun dana sebagai modal awal sebesar Rp. 15.000.000 dengan anggota awal 15 orang. Namun pada

kenyataannya hanya Rp. 12.000.000 saja dana yang terkumpul. Ditambah dengan sumbangan sukarela dari sebagian anggota sebesar Rp. 500.000.

Hadirnya BMT Khairul Amin Martapura diharapkan dapat membantu usaha masyarakat terutama Usaha Kecil Mikro (UKM) yang ingin melakukan pembiayaan guna menambah modal ataupun untuk membuka usaha baru. BMT Khairul Amin Martapura sendiri merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang mampu bertahan di tengah gejolak persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Khairul Amin

a. Visi BMT Khairul Amin

BMT Khairul Amin memiliki Visi untuk mewujudkan kualitas masyarakat yang selamat duniawi, sejahtera yang berorientasi pada syariat Islamiah.

b. Misi BMT Khairul Amin

BMT Khairul Amin memiliki Misi untuk mengembangkan usaha masyarakat dan lembaga yang lebih maju, berkembang terpercaya, dengan nyaman transparan dan kehati-hatian dengan sistem syariah.

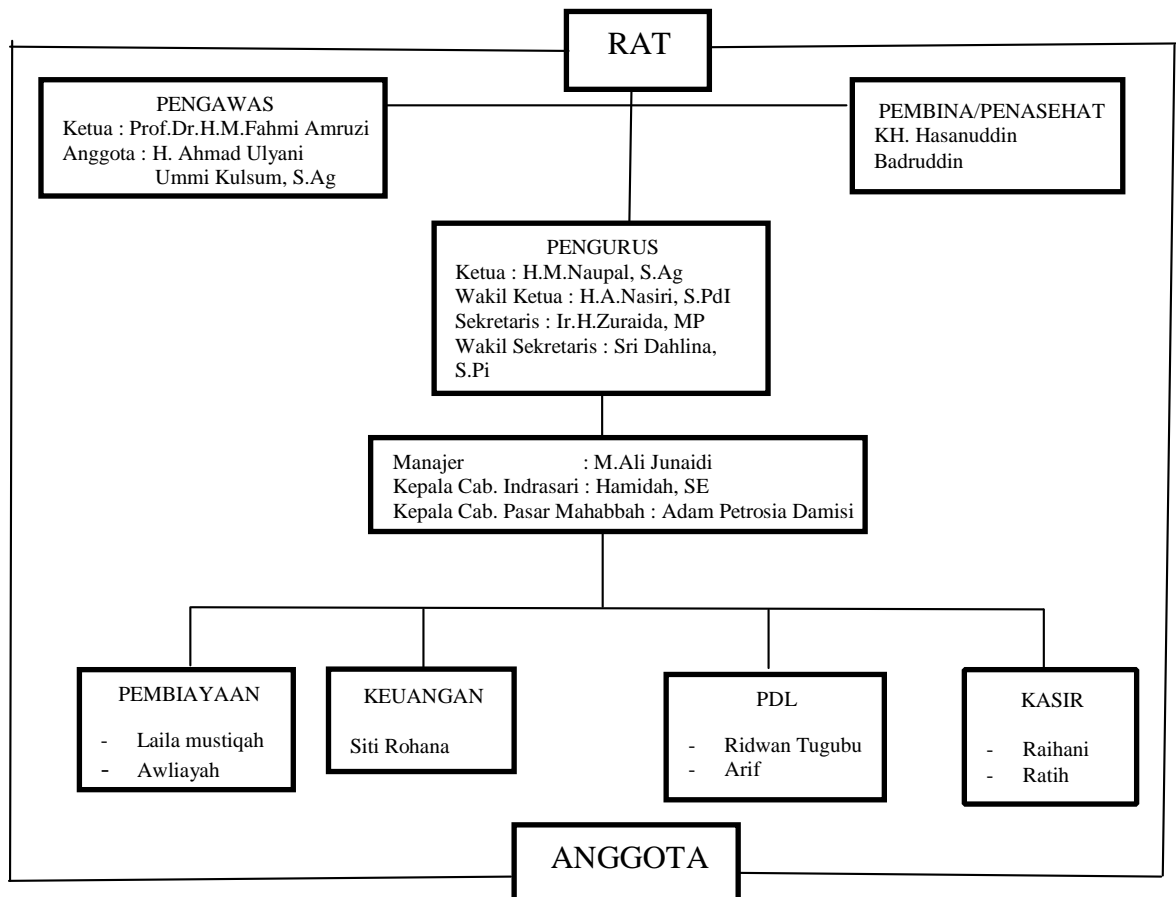
c. Tujuan BMT Khairul Amin

Tujuan dari BMT Khairul Amin sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sistem simpan pinjam prinsip bagi hasil.
- 2) Mengembangkan lembaga dan bisnis.
- 3) Mengembangkan jaringan.

d. Struktur Organisasi BMT Khairul Amin Martapura

Struktur Organisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah
(LKMS) BMT Khairul Amin dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Sumber: Dokumen BMT Khairul Amin 2020

3. Produk BMT Khairul Amin Martapura

BMT Khairul Amin Martapura melayani:

- a. Simpanan / Tabungan *Mudharabah* dan *Mudharabah Muqayadah*.

- b. Pembiayaan Sistem Syariah seperti *Murabahah* dan *Mudharabah* serta Pembiayaan *Qardhul Hasan*.
- c. Menerima dan Menyalurkan Zakat, Infak dan Shadaqah.

Adapun produk yang ada di BMT Khairul Amin Martapura sebagai berikut:

1) Simpanan

Produk simpanan yang ada di LKS BMT Khairul Amin berbentuk tabungan dengan berbagai jenis, antara lain:

Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang disimpan di BMT dan BMT berkewajiban memelihara dana/uang tersebut yang oleh penabung sewaktu-waktu dapat ditarik. BMT menerima tabungan sebagai pribadi maupun badan usaha. Akad penerimaan tabungan *Mudharabah* yang tidak menanggung resiko kerugian serta BMT akan memberikan kadar profit kepada penabung sejumlah tertentu dari bagi hasil yang didapat BMT dalam pembiayaan kepada nasabah, yang diperhitungkan secara harian dan dibayar setiap bulan.

Tabungan *Mudharabah Muqayyadah* (MDMQ/DEPOSITO) adalah simpanan berjangka dari masyarakat yang berupa dana pribadi nasabah dengan harapan BMT dapat memutar uang tersebut kepada calon debitur BMT untuk jangka waktu tertentu dengan mengharapkan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah kesepakatan bersama antara nasabah dengan BMT. BMT harus memberikan keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati bersama di awal perjanjian.

Tabungan *Wadi'ah* adalah tabungan yang bersifat titipan dimana anggota penabung yang memakai produk tabungan *Wadi'ah* tidak mendapatkan bagi hasil tabungan melainkan dikenakan biaya untuk penitipan tabungan tersebut.

2) Pembiayaan

a) Pembiayaan *Mudharabah*/sektor riil

Pembiayaan *Mudharabah* adalah perjanjian pembiayaan antara BMT dengan pengusaha, pihak BMT menyediakan pembiayaan modal 100% dari proyek yang dikelola oleh pengusaha atas dasar perjanjian bagi hasil.

b) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu perjanjian pembiayaan antara BMT dengan pengusaha, pihak BMT maupun pihak pengusaha secara bersamaan pembiayaan suatu proyek yang dikelola secara bersama atas dasar bagi hasil sesuai dengan perjanjian penyertaan.

c) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antara nasabah dengan BMT, BMT menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah sebesar harga jual BMT (harga beli BMT ditambah margin keuntungan pada saat jatuh tempo).

d) Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah perjanjian pembiayaan antara nasabah dengan BMT yang dianggap layak menerima pembiayaan *Qardhul Hasan* (pengusaha kecil, perorangan yang berada dalam keadaan mendesak). Penerima pembiayaan ini hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo serta BMT hanya membebani nasabah untuk biaya administrasi.

3) Penyaluran ZIS (Zakat Infak Sedekah)

Penyaluran zakat infak dan sedekah merupakan salah satu pos penghimpunan dana ZIS masyarakat terutama berasal dari nasabah pembiayaan, penyaluran dana ZIS ini langsung kepada fakir miskin atau kepada yang berhak menerimanya. Sumbangan-sumbangan juga disalurkan ke pembangunan sekolah-sekolah (*madrasah*), panti asuhan, dan masjid, serta mushalla. Dana yang terkumpul dari Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) ini disalurkan ke pembiayaan *Qardhul Hasan*.

Selain produk yang telah disebutkan. BMT Khairul Amin mempunyai program pemberian paket ramadhan kepada para nasabah dengan kategori tertentu, misalnya bagi nasabah yang kurang mampu, nasabah aktif. Ini program yang setiap tahunnya dilaksanakan pada bulan suci Ramadhan. Dana program ini diambil dari pendapatan kotor perbulan.

LKS BMT Khairul Amin mencadangkan untuk biaya paket Ramadhan adalah Rp. 6.667.000 perbulan. Pihak LKS BMT Khairul

Amin sudah merencanakan dalam rencana anggaran untuk cadangan pemberian paket Ramadhan.

B. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Responden

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarikan kepada responden penelitian yaitu Masyarakat/Nasabah BMT Khairul Amin sebanyak 100 eksemplar dan kembali sebanyak 100 eksemplar, dengan demikian dapat dikatakan semua kuesioner yang disebarikan kepada responden untuk diisi jawaban sesuai dengan pernyataan yang ada semua dapat dikerjakan responden dengan baik. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan jawaban dari responden penelitian sebanyak 100 responden yang menjadi subjek penelitian.

Identitas responden dalam penelitian ini dibedakan ke dalam empat jenis, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan Pekerjaan. Gambaran identitas responden ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh keadaan responden yaitu Masyarakat/Nasabah BMT Khairul amin.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

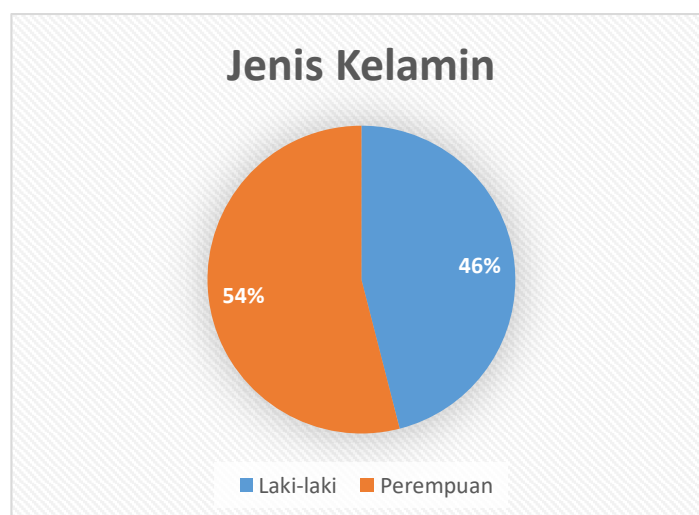
Tabel 4.1**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	46	46
Perempuan	54	54
Jumlah	100	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu 54 responden (54%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki hanya sebesar 46 responden (46%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden sebagian besar laki-laki (suami) sibuk bekerja jadi urusan ke BMT diserahkan kepada perempuan (istri).

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:



b. Responden Berdasarkan usia

Usia responden dikelompokkan dalam 5 kelompok, yaitu < 20 tahun, 20-29 tahun, 30-39 tahun, 40-49 tahun dan > 50 tahun. Untuk lebih jelasnya usia responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

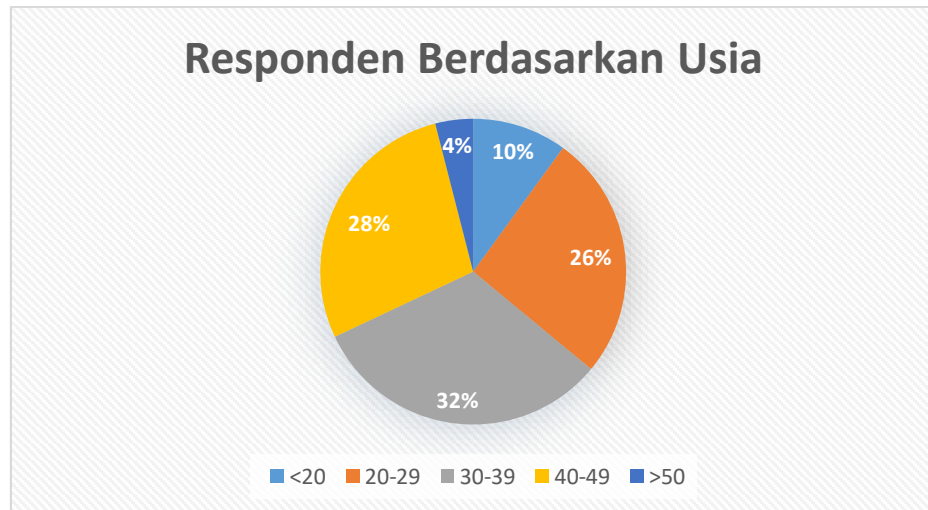
Usia	Frekuensi	Persentase
<20	10	10 %
20-29	26	26 %
30-39	32	32 %
40-49	28	28 %
>50	4	4 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini kebanyakan berusia antara 30-39 tahun yaitu 32 responden (32%). Selanjutnya adalah responden berusia 40-49 tahun yaitu 28 responden (28%), responden 20-29 yaitu 26 responden (26%) responden berusia < 20 tahun yaitu 10 responden (10%) dan responden berusia > 50 tahun yaitu 4 responden (4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Nasabah BMT Khairul Amin berada dalam kelompok usia produktif. Hal ini dimaklumi karena sebagian besar responden harus memikirkan setoran ke BMT jika tidak ada penghasilan tetap mereka berfikir bagaimana cara mendapatkan

uang untuk menabung atau membayar pembiayaan setiap bulannya di BMT.

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut



c. Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan terakhir responden terbagi secara terperinci seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

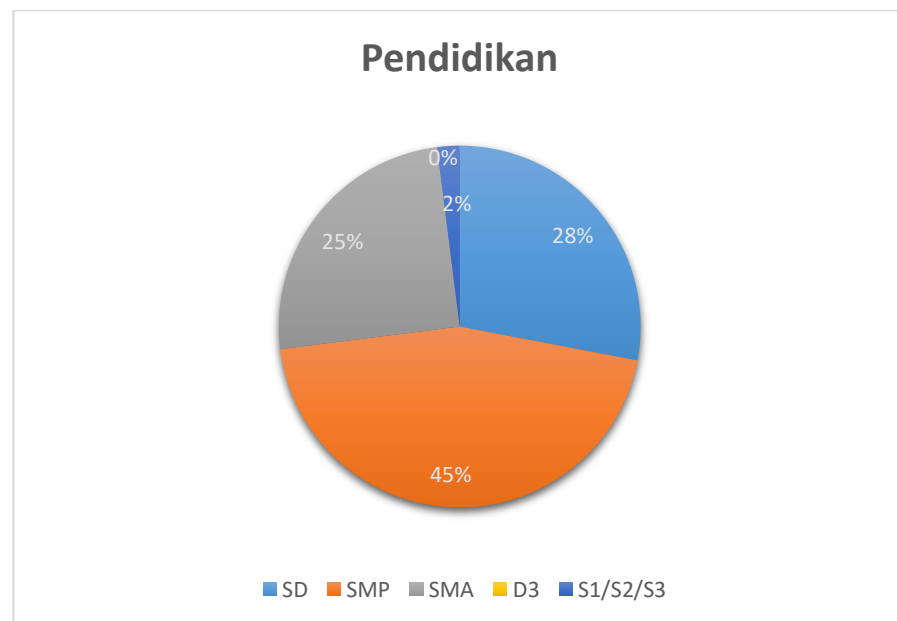
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia	Frekuensi	persentase
SD	28	28%
SMP	45	45%
SMA	25	25%
D3	-	-
S1/S2/S3	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMP yaitu 45 responden (45%), selanjutnya responden berpendidikan SMA yaitu 25 responden (25%), SD yaitu 28 responden (28%) dan SD 2 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Nasabah BMT Khairul Amin berpendidikan menengah yaitu SMP.

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:



d. Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan responden dikelompokkan dalam lima kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

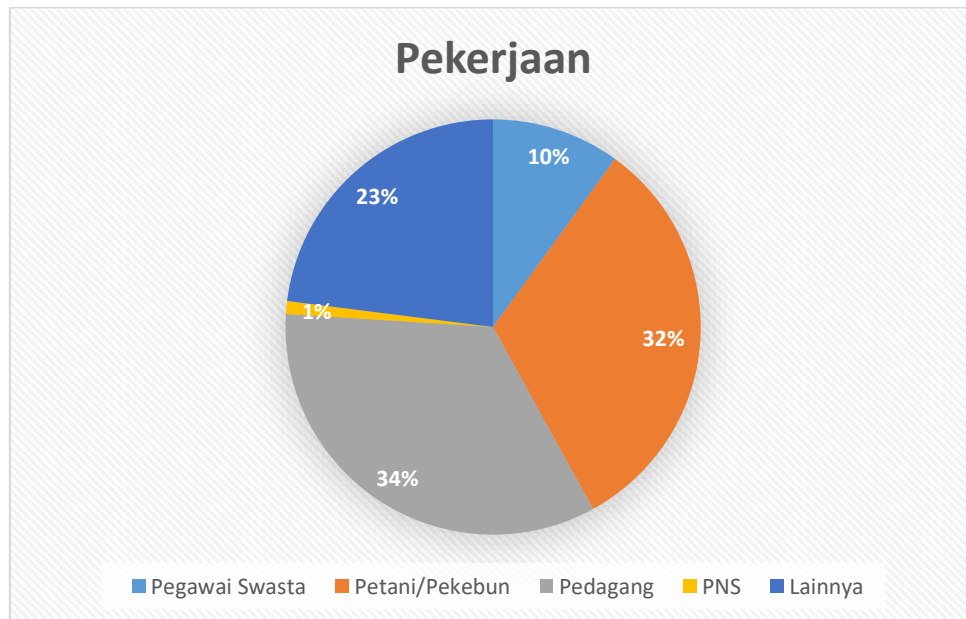
Tabel 4.4**Data Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	persentase
Pegawai Swasta	10	10%
Petani/Pekebun	32	32%
Pedagang	34	34%
PNS	1	1%
Lainnya	23	23%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden didominasi oleh Pedagang 34 responden (34%), kemudian Petani dan pekebun 32 responden (32%), pegawai swasta 10 responden (10, %), dan PNS 1 responden (1%). Sedangkan untuk lainnya sebagian besar di isi oleh responden yang tidak bekerja/ibu rumah tangga sebanyak 23 responden (23%). Hal ini menunjukkan bahwa transaksi dilakukan untuk penunjang usah yang dimiliki oleh masyarakat sebagaimana didominasi oleh petani dan pekebun serta pedagang kecil menengah.

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:



2. Persepsi Masyarakat Terhadap BMT Khairul Amin Martapura Cabang Sungai Rangas

Hasil angket yang dibagikan kepada 100 responden yang diteliti oleh penulis tentang persepsi masyarakat terhadap BMT Khairul Amin Martapura cabang Sungai Rangas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

BMT Khairul Amin sesuai dengan budaya dan ajaran agama masyarakat yang sebagian besar beragama Islam

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	30	30 %
	Setuju	70	70 %
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.5 mengenai BMT Khairul Amin sesuai dengan budaya dan agama masyarakat yang sebagian besar beragama Islam. Menjelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang atau (30%), dan responden yang menjawab setuju sebanyak 70 orang atau (70%). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi dari mayoritas masyarakat mengenai BMT Khairul Amin sudah sesuai dengan budaya dan agama masyarakat yang sebagian besar beragama Islam sebanyak 70 orang atau (70%).

Tabel 4.6

Syarat-syarat dalam transaksi yang dilakukan BMT Khairul Amin sudah sesuai dengan syariat Islam

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	38	38 %
	Setuju	61	61 %
	Kurang Setuju	1	1 %
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.6 mengenai syarat-syarat dalam transaksi yang dilakukan BMT Khairul Amin sudah sesuai dengan syariat Islam menjelaskan bahwa presentase tertinggi yaitu yang memilih setuju sebanyak 61 responden atau (61%), sedangkan responden yang memilih sangat setuju berjumlah 38 orang atau (38%), dan responden yang memilih kurang setuju

sebanyak 1 responden atau (1%). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi dari mayoritas masyarakat dengan syarat-syarat dalam transaksi yang dilakukan BMT Khairul Amin sudah sesuai dengan syariat Islam dengan jumlah 61 responden (61%). Meskipun sebagian masih ada yang mempersepsikannya berbeda.

Tabel 4.7

BMT Khairul Amin merupakan lembaga keuangan yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	44	44 %
	Setuju	56	56 %
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.7 mengenai pernyataan bahwa BMT Khairul Amin merupakan lembaga keuangan yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat dapat dijelaskan melalui pilihan responden. Responden yang memilih sangat setuju sebanyak 44 orang atau (44%), responden yang memilih setuju sebanyak 56 orang atau (56%). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa BMT Khairul Amin merupakan lembaga keuangan yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat, sudah sesuai dengan persepsi dari mayoritas masyarakat karena pilihan responden terbanyak memilih setuju sebanyak 56 orang atau (56%).

Tabel 4.8
BMT Khairul Amin memiliki produk/jasa yang sesuai dengan yang di
perlukan

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	46	46 %
	Setuju	51	51 %
	Kurang Setuju	3	3 %
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.8 mengenai BMT Khairul Amin memiliki produk/jasa yang sesuai dengan yang di perlukan dapat dijelaskan melalui pilihan responden yang memilih sangat setuju sebanyak 46 orang atau (46%), responden yang memilih setuju sebanyak 51 responden atau (51%), dan yang memilih kurang setuju sebanyak 3 responden atau (3%). Dalam hal ini dapat dilihat sebagian masyarakat memiliki persepsi yang berbeda namun persepsi dari mayoritas masyarakat sudah sesuai bahwa BMT Khairul Amin memiliki produk/jasa yang sesuai dengan yang saya perlukan.

Tabel 4.9
Dengan persyaratan yang mudah, produk BMT Khairul Amin Sangat membantu saat perlu dana darurat

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	39	39 %
	Setuju	59	59 %
	Kurang Setuju	2	2 %
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.9 mengenai pernyataan Dengan persyaratan yang mudah, produk BMT Khairul Amin Sangat membantu saat perlu dana darurat. Dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang atau (39%), responden yang menjawab setuju sebanyak 59 orang atau (59%) dan yang memilih kurang setuju sebanyak 2 responden atau (2%). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi dari mayoritas masyarakat sudah sesuai dengan pernyataan dengan persyaratan yang mudah, produk BMT Khairul Amin sangat membantu saya saat perlu dana darurat. Meskipun masih ada sebagian yang mempersepsikan berbeda.

Tabel 4.10
Setiap kali menghadapi masalah transaksi BMT Khairul Amin akan
memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah tersebut

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	43	43 %
	Setuju	57	57 %
	Kurang Setuju	-	-
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.10 mengenai pernyataan bahwa setiap kali menghadapi masalah transaksi BMT Khairul Amin akan memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah tersebut, menjelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang atau (43%), responden yang menjawab setuju sebanyak 57 orang atau (57%). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa persepsi dari mayoritas masyarakat sudah sesuai dengan pernyataan setiap kali nasabah menghadapi masalah BMT Khairul Amin akan memberikan perhatian terhadap penyelesaian masalah tersebut.

Tabel 4.11
BMT Khairul Amin memiliki pelayanan dalam transaksi yang cepat dan mudah

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	38	38 %
	Setuju	57	57 %
	Kurang Setuju	5	5 %
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.11 mengenai pernyataan bahwa BMT Khairul Amin memiliki pelayanan dalam transaksi yang cepat dan mudah. Ini menjelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang atau (38%), responden yang menjawab setuju sebanyak 57 orang atau (57%), responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang atau (5%). Dalam hal ini dapat dilihat perbedaan persepsi yang di berikan oleh masyarakat. Namun persepsi dari mayoritas masyarakat sudah sesuai dengan pernyataan bahwa BMT Khairul Amin memiliki pelayanan dalam transaksi yang cepat dan mudah.

Tabel 4.12
Karyawan BMT Khairul Amin yang ramah dan sopan

Responden	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Masyarakat Sungai Rangas Hambuku	Sangat Setuju	40	40 %
	Setuju	54	54 %
	Kurang Setuju	6	6 %
	Tidak Setuju	-	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel 4.12 mengenai pernyataan bahwa karyawan BMT Khairul Amin yang ramah dan sopan, dan menjelaskan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang atau (40%), responden yang menjawab setuju sebanyak 54 orang atau (54%), responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang atau (6%). Dalam hal ini dapat dilihat bahwa persepsi dari mayoritas masyarakat sudah sesuai dengan pernyataan bahwa karyawan BMT Khairul Amin yang ramah dan sopan meskipun masih ada sebagian kecil yang mempersepsikan berbeda.

3. Analisis

a. Persepsi Masyarakat Terhadap BMT Khairul Amin Pada Cabang Sungai Rangas

Berdasarkan psikologis setiap orang memiliki kepentingan individual yang berbeda dengan orang lain. Perbedaan ini akan mempengaruhi seseorang dan sehingga menimbulkan persepsi terhadap orang lain.

Hasil penelitian pada tabel 4.5, tabel 4.6 dan tabel 4.7 dapat membuktikan bahwa persepsi mayoritas masyarakat sudah sesuai dengan pernyataan tersebut. Meskipun ada sebagian kecil yang memiliki persepsi berbeda. Hasil Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa BMT Khairul Amin tidak bertentangan dengan agama yang dianut masyarakat setempat yaitu agama Islam serta memiliki kepercayaan yang baik oleh masyarakat. Sebagaimana yang telah di jelaskan pada tabel 4.5, tabel 4.6 dan tabel 4.7. Hal ini juga sejalan dengan visi yang dimiliki oleh BMT Khairul Amin yaitu mewujudkan kualitas masyarakat yang selamat duniawi, sejahtera yang berorientasi pada syariat Islamiah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Sugianto (2020), dalam temuannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dengan pernyataan jika Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di dirikan merupan lembaga keuangan mikro baru yang ada di Desa Tasik Serai Timur yang dijalankan sesuai prinsip syariah,

hal ini dapat menjadi peluang dalam pendirian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) karena ini merupakan lembaga baru nantinya yang akan menarik perhatian masyarakat.

Kartika Fatmaningrum (2014). Dalam temuannya menurut masyarakat sekitar BMT Mahardhika bahwa BMT tersebut sudah sesuai dengan budaya dan agama masyarakat sekitar yang beragama Islam dilihat dari namanya.

Andrian Kaswari (2022) dalam temuannya bahwa jawaban responden dari pernyataan kuesioner (Menurut saya BMT Almabruk di Nagari Limo Kaum beroperasi sesuai dengan syariat Islam) mayoritas masyarakat menyatakan setuju.

Putri Wulandari (2020) dalam temuannya mayoritas responden menyatakan setuju mengenai pernyataan bahwa nama lembaga keuangan syariah (bank syariah) sudah terkenal dan terpercaya.

Pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 responden cenderung afirmatif terhadap pernyataan yang diajukan penulis, sehingga dapat membuktikan bahwa persepsi sebagian masyarakat sudah sesuai dengan pernyataan tersebut. Meskipun ada sebagian kecil yang memiliki persepsi berbeda. Hasil penelitian pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 juga dapat membuktikan bahwa dengan adanya BMT Khairul Amin, mayoritas masyarakat merasa terbantu dengan produk BMT Khairul Amin serta dengan persyaratan yang mudah sehingga dapat memenuhi kebutuhan untuk menunjang usaha pertanian dan perdagangan

masyarakat setempat. Sebagaimana kebanyakan masyarakat menggeluti profesi tersebut. Hal ini juga sejalan dengan misi BMT Khairul amin yaitu mengembangkan usaha masyarakat dan lembaga yang lebih maju, berkembang terpercaya, dengan nyaman transparan dan kehati-hatian dengan sistem syariah.

Rizki Utami (2016), dalam temuannya mayoritas masyarakat Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel keberadaan dari 50 responden yang diteliti dari pernyataan tentang Produk yang diberikan oleh BMT Al-Aqobah sangat bermanfaat bagi masyarakat,

Andrian Kaswari (2022) dalam temuannya mayoritas masyarakat mempersepsikan sesuai dengan pernyataan kuesioner (Saya mengetahui selain produk pembiayaan, di BMT Almabruk juga terdapat produk sosial seperti Zakat, Infak, dan Sedekah).

Kartika Fatmaningrum (2014) dalam temuannya sebagian masyarakat tersebut mengungkapkan bahwa mereka lebih percaya dengan Lembaga Keuangan dari pada kepada teman, saudara atau orang yang dianggap penting lainnya. Namun. Hal tersebut juga ada sebagian yang memang tidak mau meminjam ke BMT karena ada beberapa alasan.

Hasil penelitian pada tabel 4.10, tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat membuktikan bahwa berdasarkan pengalaman yang di alami responden, sebagian besar dari mereka cenderung afirmatif terhadap pertanyaan yang diajukan penulis. mengenai sistem pelayanan yang di berikan oleh pihak BMT Khairul Amin. hanya sedikit yang merasakan

pelayanan yang kurang memuaskan. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada tabel 4.10, tabel 4.11 dan tabel 4.12

Rizki utami (2016). Dalam temuannya mayoritas masyarakat mepersepsikan sesuai dengan pernyataan tentang karyawan BMT Al-Aqobah sangat professional dan dapat dipercaya, sehingga masyarakat yang menjadi nasabah merasa nyaman untuk terus bekerjasama dengan BMT Al- Aqobah. Dalam temuannya mayoritas masyarakat juga mepersepsikan sesuai dengan pernyataan tentang Prosedur tabungan yang mudah dan tidak berbelit-belit. Dalam temuannya mayoritas masyarakat juga mepersepsikan sesuai dengan pernyataan tentang sikap pegawai BMT Al-Aqobah ramah, simpati, dan murah senyum.

Setiap orang mempunyai hak dalam mepersepsikan sesuatu hal atau terhadap suatu persoalan yang timbul dalam kehidupan manusia, atau adanya faktor-faktor lain yang melatar belakangi. Demikian pula dengan persepsi masyarakat terhadap BMT Khairul Amin Cabang Sungai Rangas. Persepsi mayoritas masyarakat terhadap BMT Khairul Amin cenderung positif karena merasa terbantu dengan produk yang diberikan, pelayanan yang baik serta tidak bertentangan dengan kepercayaan masyarakat setempat.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap BMT Khairul Amin Pada Cabang Sungai Rangas

Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi adalah keyakinan. Keyakinan pada setiap individu dapat menentukan sudut

pandang sebagai bentuk respon terhadap realitas sosial. Perbedaan keyakinan atau latar belakang sosial dan budaya yang di anut pada masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis pada tabel 4.5, tabel 4.6 dan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa keyakinan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang.

Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah kebutuhan. Pengaruh kebutuhan yaitu dimana manusia tidak bisa lepas dari kebutuhan untuk hidup sehari-hari. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia sering kali menempuh berbagai jalan yang berbeda-beda

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa kebutuhan menjadi salah satu yang mempengaruhi persepsi seseorang.

Selanjutnya Faktor yang mempengaruhi persepsi adalah pengalaman masa lalu, berdasarkan pengalaman yang telah dialaminya yang tidak terlepas dari keadaan lingkungan sekitarnya

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tabel 4.10, tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa pengalaman dimasa lalu menjadi salah satu yang mempengaruhi persepsi seseorang.